

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I . PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kerangka Teori	5
F. Kerangka Konsep.....	7
G. Hipotesis	8
II . TINJAUAN PUSTAKA	
A. Anatomi dan Histologi Kulit.....	9
1. Epidermis	10
2. Dermis	10
3. Fascia superficialis.....	12
B. Luka Bakar.....	12
1. Definisi	12
2. Etiologi.....	13
3. Derajat dan luas luka bakar.....	13
4. Patofisiologi	16
5. Gambaran klinis	18
6. Pemeriksaan penunjang	18
7. Penatalaksanaan luka bakar	19

8. Fase penyembuhan luka	22
C. Silver sulfadiazine	28
1. Indikasi dan dosis.....	29
2. Kontraindikasi.....	29
3. Efek samping obat	29
4. Mekanisme kerja obat.....	29
D. Madu	30
1. Gambaran umum madu.....	30
2. Jenis-jenis madu.....	31
3. Komposisi dan kandungan madu.....	31
4. Persyaratan madu	33
5. Penelitian manfaat madu terhadap penyembuhan luka.	33
E. Tikus Putih	35
1. Klasifikasi tikus putih	35
2. Jenis tikus putih	36
3. Biologi Tikus Putih.....	36

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Subyek Penelitian	41
1. Populasi	41
2. Sampel	41
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	42
1. Inklusi	42
2. Eksklusi.....	42
E. Bahan dan Alat Penelitian.....	42
1. Bahan Penelitian	42
2. Alat Penelitian.....	43
F. Variabel Penelitian	43
1. Variabel Bebas	43
2. Variabel Terikat	43
G. Definisi Operasional	44
H. Prosedur Penelitian	45
1. Pembuatan Luka Bakar derajat II	45
2. Prosedur Perawatan Luka Bakar Derajat II	46

3. Prosedur Operasional Pembuatan Slide	47
I. Cara Pengumpulan Data	50
1. Klinis.....	50
2. Histopatologi.....	51
J. Pengolahan dan Analisis Data	52

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
1. Histopatologi Kulit Tikus.....	54
2. Gambaran Klinis Kulit Tikus	61
B. Pembahasan.....	65

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komposisi kimia madu per 100 gram	32
2. Standar mutu madu Indonesia	33
3. Data biologi tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>)	37
4. Jenis perlakuan penelitian	40
5. Definisi operasional.....	44
6. Tabel penilaian mikroskopis.....	52
7. Skor rerata 5 lapangan pandang.....	58
8. Hasil uji <i>Repeated ANOVA</i>	59
9. Hasil uji <i>Pairwise Comparisons</i> pada penilaian mikroskopis kulit tikus.....	60
10. Persentase gambaran klinis kesembuhan luka bakar kulit tikus.....	62
11. Persentase rata-rata penilaian gambaran klinis kulit tikus.....	63
12. Hasil Uji <i>Pairwise Comparisons</i> terhadap persentase gambaran klinis kulit tikus.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka teori	7
2. Kerangka konsep	8
3. Fotomikrograf sediaan kulit tebal	11
4. Struktur kulit dan jaringan subkutan.....	12
5. Derajat luka bakar	15
6. Luasnya luka bakar	16
7. Penanganan penderita luka bakar berat	20
8. Perawatan luka	21
9. Manifestasi lokal utama pada inflamasi akut	24
10. Inflamasi kronik pada paru, memperlihatkan tiga gambaran histologis khas.....	25
11. Jaringan granulasi.....	27
12. Diagram alur penelitian.....	49
13. Diameter luka bakar.....	50
14. Gambaran pembentukan kolagen histopatologis kulit tikus K1 dengan pewarnaan H.E (perbesaran 40X).....	54
15. Gambaran histopatologis kulit tikus K1 dengan pewarnaan H.E (perbesaran 40X).....	55
16. Gambaran histopatologis kulit tikus K2 dengan pewarnaan H.E (perbesaran 40X).....	55

17. Jumlah sel inflamasi gambaran histopatologis kulit tikus K2 dengan pewarnaan H.E (perbesaran 40X).....	56
18. Gambaran kolagen dan epitelisasi sediaan histopatologis kulit tikus K3 dengan pewarnaan H.E (perbesaran 40X).....	57
19. Gambaran pembentukan pembuluh darah baru dan jumlah sel inflamasi pada sediaan histopatologis kulit tikus K3 dengan pewarnaan H.E (perbesaran 40X).....	57
20. Rata-rata penilaian mikroskopis kulit tikus.....	60
21. Persentase rata-rata tingkat kesembuhan gambaran klinis kulit tikus.....	63